

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian di Indonesia yang semakin baik menyebabkan munculnya banyak usaha besar atau usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan di Indonesia. Perkembangan ekonomi pada perusahaan di Indonesia sudah memasuki era globalisasi. Ditandai dengan meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi yang bergerak dalam bidang usaha, baik usaha yang bergerak dalam bidang dagang, industri ataupun dalam bidang jasa.

Setiap usaha didirikan mempunyai tujuan agar perusahaan dapat bertahan, bertumbuh serta menghasilkan keuntungan yang maksimal dari operasional. Pihak perusahaan harus melakukan pengaturan yang dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan labanya. Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tujuan tersebut sangat diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi, sehingga dapat mencapai tingkat hasil yang optimal dan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua

kemampuan dari sumber daya yang dimiliki, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Semakin tingginya rasio profitabilitas menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2017:313). Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena tingkat profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dalam penelitian ini di prosisikan dengan *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Afrianah, 2017). ROA dapat menunjukkan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery,2017:314).

Hasil hitung ROA dapat berdampak kepada beberapa faktor yang pada prinsipnya bisa berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Bigham dan

Weston (2001:89) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan. Usaha yang harus dilakukan perusahaan agar perkembangan bisnisnya berjalan dengan baik adalah dengan meningkatkan penjualannya serta mampu mengontrol perputaran persediaan dan perputaran piutangnya dengan baik.

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Ditinjau dari segi neraca, persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan (Sartono,2010:443).

Menurut Hanafi (2010:87) menyatakan persediaan biasanya mencakup beberapa jenis, seperti bahan mentah, bahan setengah jadi dan barang jadi (barang dagangan). Persediaan dalam perusahaan dagang merupakan barang dagangan yang sangat penting karena kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala kurang baik yang menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan, sehingga persediaan harus selalu berputar. Menurut Alexandri (2009) dalam Farhana,dkk, (2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu satuan. Menurut Harmono (2009:234) perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan.

Pengelolaan persediaan yang cepat dan diimbangi dengan perputaran piutang yang baik akan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap, Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang (Kasmir,2013). Perputaran piutang yang cepat berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung cepat, sehingga kas yang kembali tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Perputaran piutang dagang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Riyanto:2001). Perputaran piutang menunjukkan kualitas piutang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang tersebut. Perputaran piutang menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar (*over investment*) dalam hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan (Hery, 2017:306). Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas selain perputaran persediaan dan perputaran piutang adalah pertumbuhan penjualan.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu kunci pembanding keberhasilan perusahaan. Penjualan memiliki pengaruh penting bagi sebuah perusahaan karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari, masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik bisa juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada peningkatan keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat (Afrianah, 2017).

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Suminar (2013) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROA, ini berarti besar kecilnya tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Fitri (2013) dalam penelitiannya menyatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Deni (2014) bahwa perputaran persediaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian sebelumnya mengenai pertumbuhan penjualan menurut Afrianah (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Hastuti (2010) menyatakan

bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembahasan permasalahan yang dilakukan secara parsial pada masing-masing variabel, yaitu pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, pembahasan tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap ROA, kemudian pembahasan tentang pengaruh perputaran piutang terhadap ROA, sehingga variabel independennya hanya satu. Pembahasan dalam penelitian ini mencoba melakukan kompilasi beberapa variabel yang sebelumnya dianalisis secara parsial. Hal tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh perputaran persediaan, piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, secara langsung baik dilakukan parsial maupun simultan.

Keberadaan variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan pada PT Daya Surya Sejahtera divisi Juanda tidak selalu dilakukan pengukuran berdasarkan rasionya masing-masing. Sehingga bagaimana posisi persediaan, piutang dan pertumbuhan penjualan selama ini belum bisa dianalisis dengan benar. Penelitian ini dilakukan karena adanya suatu fenomena bahwa ada kalanya saat piutang, persediaan dan penjualan meningkat, namun laba yang diperoleh perusahaan justru lebih kecil dari periode sebelumnya. Data mengenai Piutang, persediaan, penjualan dan laba tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

Tabulasi Data Piutang, persediaan, penjualan dan Laba 2013-2015

Tahun	persediaan	Piutang	Penjualan	Laba
2013	Rp. 3.537.249.150	Rp. 107.827.815	Rp. 1.572.087.480	Rp. 36.092.500
2014	Rp. 3.272.882.889	Rp. 112.834.654	Rp. 1.576.329.062	Rp. 35.752.200
2015	Rp. 3.627.875.380	Rp. 100.103.500	Rp. 1.580.686.359	Rp. 37.992.900

Sumber: Laporan Keuangan PT.DSS Surya Juanda, Data Diolah (2021)

Perusahaan dengan tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi pula. Keadaan seperti ini membutuhkan pengkajian, agar dapat diketahui akar permasalahan yang terjadi, dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian profitabilitas usaha lebih baik lagi dan lebih meningkat. Terjadinya perihal seperti itu perlu dilakukan penelitian agar keadaan tersebut tidak berlarut-larut dan bahkan dapat menimbulkan masalah bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Petumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda Tahun 2016-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang hendak di bahas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda Tahun 2016-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019.

- c. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda Tahun 2016-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Daya Surya Sejahtera Divisi Juanda tahun 2016-2019

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini dapat berguna untuk refrensi ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan, dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi PT Daya Surya Sejahtera

Bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan, terutama dari segi profitabilitas yang berjalan antar waktu ke waktu, sehingga dapat mengetahui keadaan perusahaan tersebut yang sebenarnya.

Variabel dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam melakukan pengawasan sekaligus dapat di implementasikan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan Selain itu diharapkan dapat menghasilkan

konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan..

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui seberapa penting profitabilitas bagi kelangsungan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sebagai media pembelajaran penulis guna memperoleh pengetahuan yang lebih luas, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat memberi bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas.

